

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia, terlebih bagi seorang anak. Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu yang di rencanakan, dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang di maksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak. Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orangtua kemudian di lanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal.¹

Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap motivasi belajar anak dan keberhasilan belajar anak saat di sekolah, apabila keluarga khususnya orangtua bersifat merangsang, mendorong, dan membimbing terhadap aktivitas belajar anak, Maka hal ini memungkinkan diri anak akan mempunyai minat, motivasi dan hasil belajar yang baik, saat di sekolah.

¹Skripsi Lilia Kusuma Ningrum, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan* (Metro: IAIN METRO, 2019)

Seorang ayah dan ibu khususnya, yang menjadi madrasah pertama untuk anak-anaknya. Berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat tuhan yang di bebankan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, merawat, dan melaksanakan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan sebagai wujud perhatian untuk mencapai tujuan yang ingin di capai yaitu mengabdikan kepada Allah SWT, dan Rosulnya berbakti kepada keluarga, serta bermanfaat bagi bangsa dan agamanya.² Tanggung jawab orang tua kepada anaknya dalam menyampaikan pendidikan amatlah berat. Allah sampaikan dalam firmanNya Al-Quran Surat A-Tahrim Ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۖ

“Wahai orang-orang yang beriman periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”³

² Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 213.

³ Kementerian Agama RI Al-Quran Tajwid dan Terjemahan dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Shahih (Bandung: PT Sygma Axamedia 2007)

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan maka anak akan tumbuh dengan baik pula demikian pula sebaliknya. Peranan orang tua terutama ibu dalam keluarga amat penting. Dialah yang mengatur dan membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan ialah sebagai peletak dasar pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan, sifat dan tabiat anak diperoleh dari kedua orang tuanya atau anggota keluarga yang lain. Sebagaimana hadis Rosulullah SAW yang berbunyi:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال النبي صلى الله عليه وسلم (كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه كمثل البهيمة تنتج البهيمة بل ترى فيها جدعاء)⁴

“Tiap anak yang dilahirkan dari orang tuanya dalam keadaan fitrah (suci) akan tetapi orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, dan Majusi”

Orang tua tidak dapat melepaskan peranannya dalam pendidikan anak begitu saja, setelah anak masuk bangku sekolah, orang tua adalah yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan putra-putrinya dan seluruh keluarganya. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai

⁴Shahih Al-Bukhari, Juz Awal Kitab Al-Janais, Bab Maqilah fii Auladi al-Musyrikiin, hlm 421

pendidikannya dan anak sebagai terdidiknya. Untuk itu, perhatian dan motivasi dari orang tua dalam upaya mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil belajar sangat di perlukan. Peranan perhatian orang tua dalam proses belajar siswa diungkapkan juga dalam Al-Quran Surat Al'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ لَهُ فَاسْتَمِعُوا وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan apabila dibacakan al-quran maka dengarkanlah dan diamlah agar kamu mendapat rahmat”

Peran dan motivasi orang tua harus diberikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berakhlak di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain. Tercapainya tujuan untuk menjadi manusia yang berpendidikan yaitu adanya pendidik.

Pendidik dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.⁵ Pendidik yang dimaksud adalah orang tua sendiri. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual, agama maupun sosial.⁶ Pendidikan tidak

⁵ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), 76. 3

⁶ Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 242.

boleh hanya menekankan pada satu segi saja dengan mengabaikan segi yang lain. Berbagai potensi dan kecenderungan anak perlu di perhatikan dan dikembangkan secara bertahap dan maksimal agar nantinya bisa menuju kondisi anak yang lebih baik.

Peran dan pengaruh orang tua merupakan sikap andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak.⁷ Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga perlu bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. Beberapa motivasi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak yaitu: bisaterlibat dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai serta menunjang, terlebih pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini melanda dunia tidak terkecuali indonesia. Tentu perhatian dan motivasi orang tua sangat diperlukan sebagai bentuk pendampingan dan penjagaan orang tua terhadap anaknya saat belajar dari rumah.

⁷ Hening Hangesty Anurraga, "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2019): 4.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anak juga perlu di evaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi anak diantaranya integensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental. Faktor ini juga membuat orang tua mengalami hambatan dalam meningkatkan hasil belajar anak. Orang tua di tuntut untuk lebih baik lagi dalam memberikan motivasi belajar anak. Adanya motivasi dari keluarga membuat anak menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.⁸Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun tinggi, akan tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah, tentu akan rendah pula prestasinya. Sebab

⁸ Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 80.

motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya atau semangat seseorang untuk belajar, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Pengaruh motivasi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak dapat diterapkan dengan membantu anak mengerjakan tugas sekolah, mengatasi kesulitan belajar, serta mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Berkaitan dengan motivasi Orang tua yang sangat penting, maka orang tua dituntut untuk selalu memberikan waktu yang lebih untuk memperhatikan pendidikan anaknya. Apalagi untuk siswa Sekolah Dasar (SD) yang kecenderungan sangat susah di ajak belajar lebih banyak bermain hal ini menjadi masalah seandainya tidak di atasi dengan segera. Orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik lagi. Namun yang jadi permasalahan pada kenyataannya peran motivasi orang tua mulai melemah dikarenakan orang tua terlalu fokus dan sibuk pada pekerjaan, tidak ada waktu luang untuk mendampingi dan memberikan motivasi

belajar kepada anak. Serta disisi lain dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda menyita pula perhatian orang tua terpecah tidak hanya memikirkan pendidikan anak, akan tetapi orang tuapun memikirkan kebutuhan ekonomi, biaya hidup sehari-hari termasuk kebutuhan anak dalam belajar di rumah.

Maka merujuk pada permasalahan yang di temui diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis lebih dalam lagi mengenai **Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19** (Study kasus di SDN Banjarsari Kota Serang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi orang tua dalam belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SDN Banjarsari 3 Kota Serang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SDN Banjarsari 3 Kota Serang ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap peningkatan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19 SDN Banjarsari 3 Kota Serang ?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi orangtua dalam belajar siswa di masa pandemi Covid-19 SDN Banjarsari 3 kota serang.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19 SDN Banjarsari 3 kota serang.
3. Untuk menegetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap peningkatan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19 SDN Banjarsari 3 kota serang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik,
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para orang tua dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswadi masa pandemi Covid-19, serta dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam mendidik anak yang lebih baik.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan motivasi orang tua dan hasil belajar siswa
 - c. Sebagai bahan kajian bagi peneliti yang lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini dilokasi yang berbeda
2. Secara praktis

- a. penelitian ini berguna untuk menjadi: Bahan evaluasi bagi orang tua yang menjadi seorang pendidik bagi anaknya.
- b. Motivasi bagi siswa untuk selalu meningkatkan prestasi belajar, pengetahuan dan hasil belajar di SDN Banjarsari 3 Kota serang
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tugas untuk memenuhi tugas dalam mencapai gelar sarjana

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat menentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁹

Dalam penelitian ini, Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai acuan atau patokan dalam menyusun Skripsi ini diantaranya:

1. Arif Budi Siswanto (2014) Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul Skripsi Peran Orang tua terhadap Akhlak Anak dalam Perspektif

⁹ Zuhairi, Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 39.

Pendidikan Islam di Desa Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara yaitu menjelaskan tentang orang tua mempunyai kewajiban untuk mengajarkan dan mendidik anak agar selalu berakhlak baik. Dengan demikian peran orang tua sebagai pendidik sangat utama. Realita yang ada peran tersebut tidak berjalan dengan maksimal, sehingga anak tidak mendapatkan pendidikan agama yang baik. Fenomena ini didapatkan di Desa Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara karena orang tua tidak menjalankan perannya, maka didapati banyak anak yang tidak taat pada agama, melawan kepada perintah orang tua, masih SD sudah merokok, dan lain sebagainya. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik, pemelihara, pelindungan, dan pembahagia sudah berjalan cukup baik, kendati dalam kondisi tertentu orang tua tidak dapat memberikan pendidikan secara langsung, namun ada upaya lain yang dilakukan orang tua, seperti memasukkan anak ke TPA dan sekolah agama agar anak dapat mendapat pendidikan agama dengan baik.

2. Ros Dara (2017) Mahasiswi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan judul Skripsi Peran Orangtua dalam Memotivasi Anak untuk belajar di SD GMIH Tosoa yaitu menjelaskan tujuan orang tua tentang pendidikan anak-anak serta apa bentuk-bentuk peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar. Penelitian ini dimotivasi oleh fakta yang

saat ini terjadi di masyarakat khususnya di desa Tosoa Halmahera Barat, yaitu peran orang tua terhadap motivasi belajar anak. Hasil penelitian adalah masih banyak orang tua di desa Tosoa Halmahera Barat kurang sekaqli terhadap kepedulian mereka untuk pendidikan anak-anaknya. Mereka lebih memilih membiarkan anak-anaknya bekerja di kebun dibandingkan untuk bersekolah. Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Perbedaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri adalah lokasi penelitian. Sehingga penulis ingin melakkukan penelitian lapangan, yakni tentang Peran Orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan.

3. Nurmala Atika (2019) Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul Skripsi Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 lubuk dalam kecamatan stabat kabupaten Langkat yaitu menjelaskan dalam pendidikan, perhatian utama ditujukan kepada anak didik. Setiap aspek pelayanan pendidikan diperuntukkan bagi terwujudnya aktivitas belajar yang efektif, maka pendidikan hendaknya psikologis. Pendidikan psikologis dalam arti bahwa, berorientasi kepada sifat dan hakikat anak

didik sebagai manusia yang berkembang. Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar murid di sekolah, apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mempunyai minat belajar, lebih khususnya berminat pada Pelajaran Agama Islam dan umumnya mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sulit diharapkan ia dapat berminat terhadap belajar agama dan sulit mencapai prestasi di sekolah secara maksimal.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak.

Perbedaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri adalah lokasi penelitian, serta kondisi penelitian yang saat ini sedang berada di masa pandemi Covid-19. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian lapangan, yakni tentang Pengaruh motivasi orang tua terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SDN Banjarsari 3 kota serang.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang di susun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB KeSatu : Merupakan pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian terdahulu, dan Sistematika Pembahasan.

BAB KeDua : Landasan Teori tentang Pengaruh motivasi orang terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SDN Banjarsari 3 Kota Serang yang mencakup, Pengertian Motivasi,Macam-macam Motivasi, Jenis-jenis Motivasi, Fungsi Motivasi, Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi siswa, Peran Orang tua dalam Memotivasi Belajar Anak, Hasil Belajar, Pengerian Hasil Belajar, Jenis-jenis Hasil Belajar, Macam-macam Hasil Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Penjelasan Pandemi Covid-19

BAB KeTiga : Metode Penelitian yang mencakup : Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Analisis Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data,

BAB KeEmpat : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mencakup : Motivasi Orang tua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19, Hasil Belajar Siswa SDN Banjarsari 3 Kota Serang, Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Peningkatan

Hasil Belajar siswa di SDN Banjarsari 3 Kota Serang, Pembahasan Hasil Akhir

BAB KeLima Penutup yang Mencangkup : Kesimpulan dan Saran-saran.